

Politeknik Kesehatan Kemenkes Bandung
Program Studi Sarjana Terapan Sanitasi Lingkungan
Skripsi, Juli 2020

ABSTRAK

VRISKA AYU LESTARI

PENGARUH LUAS PERMUKAAN *ELECTROCUTOR* PADA *LIGHT TRAP WITH BLUE LAMP* TERHADAP KEMATIAN LALAT DI TEMPAT PENGOLAHAN MAKANAN PT. SINKONA INDONESIA LESTARI TAHUN 2020

VI+82 halaman+10 tabel+2 gambar+16 lampiran

Kepadatan lalat merupakan masalah yang penting karena lalat dapat menyebarkan penyakit. Timbulnya penyakit melalui konsumsi makanan atau minuman yang telah dihinggapi lalat berupa penyakit infeksi saluran pencernaan (disentri, diare, tifoid, kolera dan infeski cacing tertentu). Hasil kepadatan lalat di PT. Sinkona Indonesia Lestari adalah 6 ekor menggunakan *fly grill*. Tujuan pada penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan luas permukaan *electrocutor* pada *light trap with blue lamp* terhadap kematian lalat di tempat pengolahan makanan PT. Sinkona Indonesia Lestari. Jenis penelitian ini adalah eksperimen dengan desain penelitian *post test with control*. populasi dalam penelitian ini adalah semua lalat yang ada di tempat pengolahan makanan PT. Sinkona Indonesia Lestari. Teknik pengambilan sampel adalah *random sampling* perlakuan yang di berikan adalah 3 (tiga) perlakuan yaitu variasi luas permukaan *electrocutor* pada *light trap with blue lamp* dengan variasi luas permukaan *electrocutor* 2.600 cm², 2.800 cm², dan 3.000 cm². Data pengamatan di analisis dengan menggunakan *One Way Anova* untuk mengetahui perbedaan antar perlakuan. Dari hasil pengukuran kematian lalat luas permukaan *electrocutor* 3.000 cm² 8 ekor, 2.800 cm² 5 ekor, dan 2.600 cm² 3 ekor.

DAFTAR PUSTAKA : (1991- 2017)

KATA KUNCI : *light trap with blue lamp*, luas permukaan *electrocutor*, lalat, tempat pengolahan makanan